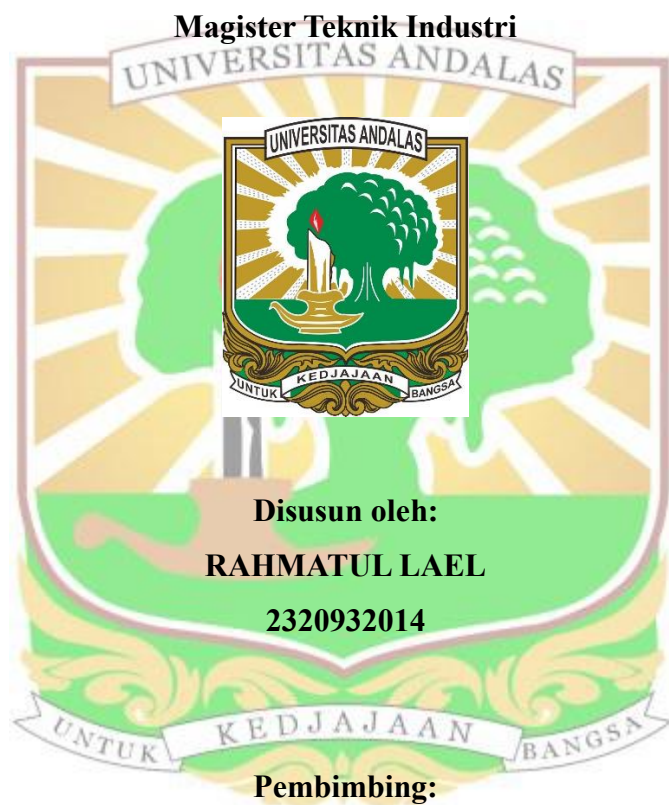


**PENGARUH ERGONOMI TERHADAP KINERJA BERKELANJUTAN
UMKM MAKANAN MELALUI PRODUKTIVITAS DAN KEPUASAN
KERJA SEBAGAI MEDIATOR**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teknik (M.T.)



HILMA RAIMONA ZADRY, Ph.D
Prof. Dr. ALIZAR HASAN, MSIE, M.Eng

PROGRAM MAGISTER
DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Pergeseran paradigma dunia usaha menuju kinerja berkelanjutan menuntut perhatian pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks ini, ergonomi menjadi pendekatan penting karena berfokus pada perancangan sistem kerja yang sesuai dengan kemampuan manusia untuk meningkatkan kinerja tanpa mengorbankan kesehatan pekerja. Pada UMKM makanan yang masih didominasi proses produksi manual, risiko ergonomi seperti postur kerja tidak netral dan gerakan repetitif berpotensi menurunkan produktivitas dan menghambat keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ergonomi terhadap kinerja berkelanjutan UMKM makanan di Kota Payakumbuh dengan mempertimbangkan peran produktivitas dan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui metode survei yang melibatkan 92 responden UMKM makanan di Kota Payakumbuh. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang mengukur ergonomi, kinerja berkelanjutan, produktivitas, dan kepuasan kerja. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik PLS-SEM dengan *software* SmartPLS 4.0 guna menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan ergonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja berkelanjutan ($t\text{-stat} = 1,962$; $p\text{-value} = 0,050$) dan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja ($t\text{-stat} = 0,745$; $p\text{-value} = 0,456$). Produktivitas terbukti berperan sebagai mediator yang signifikan pada hubungan ergonomi dan kinerja berkelanjutan, sedangkan kepuasan kerja tidak berperan sebagai mediator. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja berkelanjutan UMKM makanan lebih efektif dicapai melalui perbaikan ergonomi yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, serta memberikan implikasi praktis dan teoretis bagi pengembangan sistem kerja ergonomis pada UMKM makanan.

Kata kunci: ergonomi, kinerja berkelanjutan, UMKM makanan, produktivitas, kepuasan kerja, PLS-SEM.

ABSTRACT

The shift in the business world paradigm toward sustainable performance requires attention to economic, social, and environmental aspects. In this context, ergonomics becomes an important approach because it focuses on designing work systems that are aligned with human capabilities to improve performance without compromising workers' health. In food MSMEs that are still dominated by manual production processes, ergonomic risks such as non-neutral working postures and repetitive movements have the potential to reduce productivity and hinder business sustainability. Therefore, the purpose of this study is to analyze the effect of ergonomics on the sustainable performance of food MSMEs in Payakumbuh City by considering the role of productivity and job satisfaction as mediating variables.

This study adopts a quantitative approach through a survey method involving 92 respondents from food MSMEs in Payakumbuh City. The data collection instrument was a structured questionnaire measuring ergonomics, sustainable performance, productivity, and job satisfaction. Furthermore, the data were analyzed using the PLS-SEM technique with SmartPLS 4.0 software to examine the direct and indirect effects among variables.

The results show that ergonomics has a significant effect on sustainable performance ($t\text{-stat} = 1.962$; $p\text{-value} = 0.050$) and has a significant effect on productivity, but does not have a significant effect on job satisfaction ($t\text{-stat} = 0.745$; $p\text{-value} = 0.456$). Productivity is proven to act as a significant mediator in the relationship between ergonomics and sustainable performance, whereas job satisfaction does not act as a mediator. This indicates that improving the sustainable performance of food MSMEs is more effectively achieved through ergonomic improvements oriented toward increasing productivity, and it also provides practical and theoretical implications for the development of ergonomic work systems in food MSMEs.

Keywords: ergonomics, sustainable performance, food MSMEs, productivity, job satisfaction, PLS-SEM.